

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
KOLELITIASIS DI RSUD DR ACHMAD MOCHTAR**



**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh:

**MELYA DWIYANTI
NIM : 2010312013**

Pembimbing:

- 1. dr. Avit Suchitra, Sp.B-KBD**
- 2. dr. Sabrina Ermayanti, Sp.P(K), FISR, FAPSR**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRACT

FACTOR RELATED TO CHOLELITHIASIS AT RSUD DR. ACHMAD MOCHTAR BUKITTINGGI

By

Melya Dwiyanti, Avit Suchitra, Sabrina Ermayanti, Noverial, Eka Nofita,
Husnil Kadri

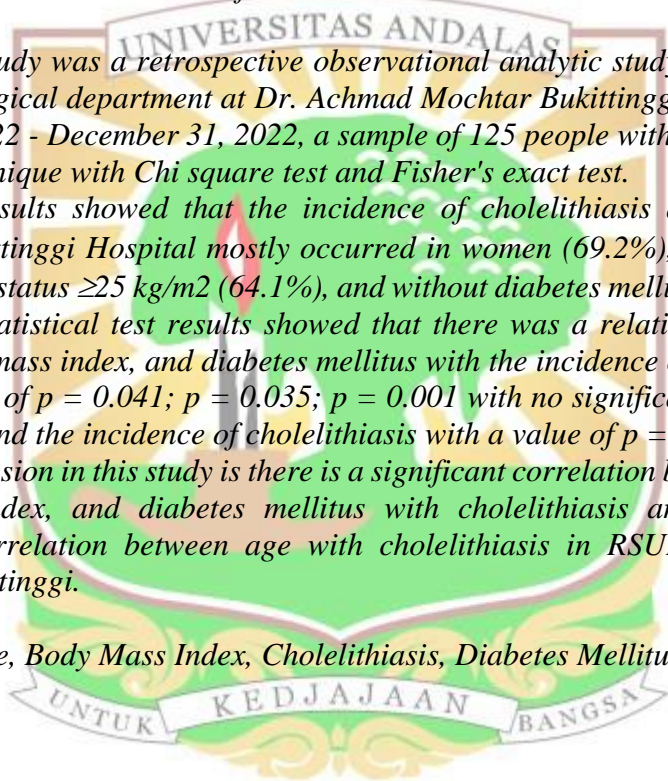
Cholelithiasis are hardened bile deposits that form in the gallbladder. This occurrence is a common problem affecting the adult population causing significant health burden and treatment costs. This study was aimed to determine the factors associated with the incidence of cholelithiasis at RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi.

This study was a retrospective observational analytic study using medical records of surgical department at Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Hospital from January 1, 2022 - December 31, 2022, a sample of 125 people with simple random sampling technique with Chi square test and Fisher's exact test.

The results showed that the incidence of cholelithiasis at Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Hospital mostly occurred in women (69.2%), age ≥ 40 years (74.4%), BMI status ≥ 25 kg/m² (64.1%), and without diabetes mellitus comorbidity 71.8%. The statistical test results showed that there was a relationship between gender, body mass index, and diabetes mellitus with the incidence of cholelithiasis with a p value of $p = 0.041$; $p = 0.035$; $p = 0.001$ with no significant relationship between age and the incidence of cholelithiasis with a value of $p = 0.181$.

Conclusion in this study is there is a significant correlation between gender, body mass index, and diabetes mellitus with cholelithiasis and there is no significant correlation between age with cholelithiasis in RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi.

Keywords: Age, Body Mass Index, Cholelithiasis, Diabetes Mellitus, Gender



ABSTRAK

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KOLELITIASIS DI RSUD DR ACHMAD MOCHTAR

Oleh

Melya Dwiyanti, Avit Suchitra, Sabrina Ermayanti, Noverial, Eka Nofita,
Husnil Kadri

Kolelitiasis adalah endapan cairan empedu yang mengeras yang terbentuk di dalam kandung empedu. Kejadian ini menjadi masalah umum yang memengaruhi populasi orang dewasa yang menyebabkan beban kesehatan dan biaya perawatan yang signifikan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian kolelitiasis di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik retrospektif observational menggunakan rekam medis pasien bagian bedah di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi pada periode 1 Januari 2022 – 31 Desember 2022, sampel sebanyak 125 orang dengan teknik *simple random sampling* dengan uji *Chi square* dan *Fisher's exact test*.

Hasil penelitian menunjukkan kejadian kolelitiasis di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi sebagian besar terjadi pada jenis kelamin perempuan (69,2%), usia ≥ 40 tahun (74,4%), status IMT ≥ 25 kg/m² (64,1%), dan tanpa penyakit penyerta diabetes melitus 71,8%. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan antara jenis kelamin, indeks massa tubuh, dan diabetes melitus dengan kejadian kolelitiasis dengan nilai p sebesar $p=0,041$; $p=0,035$; $p=0,001$ dan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia dengan kejadian kolelitiasis dengan nilai $p=0,181$.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya hubungan yang bermakna antara jenis kelamin, indeks massa tubuh, dan diabetes melitus dengan kejadian kolelitiasis dan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia dengan kejadian kolelitiasis di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi.

Kata kunci: Diabetes Melitus, Indeks Massa Tubuh, Jenis Kelamin, Kolelitiasis, Usia